BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan terhadap para guru di Studi Di SMK Ikhlas Jawilan Kabupaten Serang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan dan kompensasi kepala sekolah di SMK Ikhlas Jawilan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari upah atau gaji yang diberikan setiap bulannya lancar. Begitu pula dengan kompensasi lainnya tergolong proporsional dan profesional. Dimana semakin besar tanggung jawab seseorang di sekolah maka semakin besar pula gaji yang didadapatkan.
2. Etos kerja guru di SMK Ikhlas Jawilan masih rendah hal ini dapat dilihat karena masih adanya guru yang sering telat datang, guru tidak tepat waktu dalam mengajar, dan masih adanya guru yang sering ngasih tugas ketika

kegiatan belajar mengajar. Serta pemanfaatan sarana prasarana jaringan internet yang belum optimal dalam proses belajar mengajar.

3. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kompensasi secara bersama-sama terhadap etos kerja guru di SMK Ikhlas Jawilan tahun 2019/2020. Berdasar hasil analisis uji F hitung 1,491 dengan F sig. 0,240, dimana F sig. 0,240 lebih besar daripada 0,05 maka Ho diterima. Dapat diartikan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1), dan kompensasi (X_2) secara stimultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap etos kerja guru (Y) dan diterima atau terbukti kebenarannya.

Jadi, dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya variabel dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Hasil uji R^2 memperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,461 bila ditulis dalam bentuk prosentase 46,1%. Angka tersebut menjelaskan bahwa

determinasi atau sumbangan variabel kepala sekolah dan kompensasi terhadap etos kerja guru sebesar 46,1%. Artinya sumbangan faktor-faktor lain (selain gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kompensasi) terhadap etos kerja guru sebesar 53,9%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran antara lain :

1. Peningkatan komunikasi antara kepala sekolah dan dewan guru dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi
2. Kepala sekolah sebagai lembaga pendidikan, hendaknya terus memperhatikan kesejahteraan para guru dan karyawan di sekolah ini. Agar etos kerja guru dan karyawan dapat terus meningkat, terutama semangat kerja guru dalam kegiatan mengajar.
3. Guru sebagai tenaga pendidikan perlu meningkatkan etos kerjanya sebagai tenaga pendidik demi tercapainya tujuan pendidikan serta meningkatnya etos kerja guru.

4. Disarankan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian tentang etos kerja guru untuk meneliti dari aspek lain seperti kinerja guru, motivasi, disiplin kerja dan lain sebagainya. Karena masih ada sebesar 53,9 persen aspek lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.